

Aspek LXD	Deskripsi Detail
Judul Program	Penerapan SDGs dan Kompetensi Global untuk Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan di Komunitas FIS Melalui <i>Service Learning</i>
Analisis Kebutuhan	<p>Audience: Guru FIS</p> <p>Kebutuhan: Memperkuat pemahaman tentang SDGs "Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan" dan memahami pengaruh dan manfaat kesehatan tubuh serta menerapkannya dalam proyek <i>Service Learning</i> yang melibatkan komunitas sekolah dan lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai kebutuhan guru untuk memahami SDGs dan <i>Global Competence</i> serta refleksinya dalam keseharian mereka; • Memberikan pemahaman yang lebih pada poin kesehatan dan kesejahteraan dalam praktik membangun kesadaran secara nyata dan praktis di komunitas mereka; • Harus mengonfirmasi pemahaman guru akan SDGs dan Kompetensi Global agar mereka memiliki pemahaman yang menyeluruh dan utuh akan kedua materi tersebut sehingga dapat mengimplementasikannya secara praktis dalam praktik secara langsung di dalam komunitas mereka; • Menciptakan sebuah <i>Service Learning</i> yang tepat agar guru dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman nyata dan membangun interaksi yang baik. <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi guru secara informatif untuk belajar memahami SDGs dan Kompetensi Global agar mereka memiliki pemahaman yang baik; • Membangun kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kesejahteraan diri sesuai dengan SDGs; • Melakukan observasi dan analisis tentang pola makan dan gaya hidup sehari-hari; • Merefleksikan dan mengintegrasikan pengalaman <i>Service Learning</i> ke dalam praktek pengajaran; • Menjadikan guru sebagai model hidup sehat di komunitas sekolah; • Menciptakan sebuah <i>Service Learning</i> yang tepat sebagai sarana bagi guru untuk membangun

	pemahaman mereka melalui pengalaman dan interaksi yang baik serta bermakna.
Persona Pembelajar	Guru FIS yang ingin menggunakan SDGs dan kemampuan global dalam kegiatan nyata bersama komunitas. Mereka akan belajar dari pengalaman praktis yang mereka jalani, bukan hanya teori
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi guru secara informatif untuk belajar memahami SDGs dan Kompetensi Global agar mereka memiliki pemahaman yang baik dan <i>clear</i> tentang kedua topik ini Secara mandiri, para peserta akan mencari informasi terkait SDGs dan Kompetensi Global yang dapat mereka akses dari fislc.com. Mereka akan memilih dan memilah informasi-informasi tersebut lalu membaca dan memahaminya sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Pengetahuan-pengetahuan ini akan mereka refleksikan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman nyata yang mereka alami. Membangun kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kesejahteraan diri sesuai dengan SDGs Dengan praktik dan mengalami secara langsung peserta akan lebih sadar bahwa kesehatan tidak hanya berimbas pada kemampuan tubuh untuk siap dalam menerima aktivitas berat namun peserta akan lebih sadar bahwa jika menjaga kesehatan banyak manfaat untuk dirinya maupun keberlangsungan komunitas mereka. Melakukan observasi dan analisis tentang pola makan dan gaya hidup sehari-hari Peserta akan mengobservasi dan mengumpulkan data di lingkungan mereka mulai dari bangun tidur, pada saat bekerja sampai bersiap untuk beristirahat kembali, pada saat di lingkungan pekerjaan mereka mengamati dan berinteraksi secara langsung tentang pola makan, gaya hidup termasuk budaya sehat dirinya dan orang di komunitas tersebut. Merefleksikan dan mengintegrasikan pengalaman <i>Service Learning</i> ke dalam praktek pengajaran

	<p>Peserta akan lebih percaya diri serta lebih paham pentingnya membangun pemahaman SDGs kepada siswa dan mengenalkan siswa secara tidak langsung memiliki kompetensi global dalam setiap pengalaman pembelajaran kepada siswa atau anak didik mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjadikan guru sebagai model hidup sehat di komunitas sekolah Guru adalah model hidup bagi siswa mereka, apapun yang dikerjakan guru, kebiasaan guru, perilaku guru adalah benar bagi siswa, maka sangat mudah untuk mempromosikan hal-hal baik kepada siswa, apalagi budaya sehat. Jika satu guru menjadi model hidup sehat maka secara tidak langsung siswa akan ikut serta menjadi hidup sehat dengan berinteraksi dan pengamatan mereka, pada akhirnya lingkungan atau komunitas Sekolah akan menjadi lingkungan sehat pula. Menciptakan sebuah Service Learning yang tepat sebagai sarana bagi guru untuk membangun pemahaman mereka melalui pengalaman dan interaksi yang baik serta bermakna Terjadinya interaksi dan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan nyata mereka guru dapat membangun pemahaman tentang materi lebih mudah serta guru juga akan lebih paham tujuan secara profesional peran mereka didalam komunitas dengan melalui refleksi yang mereka alami.
Strategi Pembelajaran	<p>1. Guru melakukan observasi terhadap praktik kesehatan di sekolah dan menganalisis data untuk mengidentifikasi perbaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Deskripsi: Menggunakan media fislc.com untuk menyediakan informasi yang akurat tentang SDGs Kesehatan dan Kesejahteraan, pola makan serta budaya hidup sehat. Strategi: Memanfaatkan sarana fislc.com, mengajak para peserta menjadi pembelajar yang mana mereka akan secara mandiri mencari informasi yang dibutuhkan, memilih dan memilah informasi tersebut sebagai <i>prior knowledge</i> mereka, sebagai modal mereka dan batasan

	<p>dalam melakukan observasi praktik kesehatan di sekolah.</p> <p>2. Menggunakan alat dan aplikasi digital untuk mendukung observasi, dokumentasi, dan analisis data kesehatan, untuk memudahkan pengumpulan data dan evaluasi informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi: Menyediakan informasi yang detail melalui fisc.com, makanan dan minuman sehat, pengaruh kesehatan terhadap produktivitas kerja, membangun lingkungan yang sehat. • Strategi: dengan memanfaatkan informasi yang ada peserta sebagai petunjuk pada saat mengumpulkan dan menganalisis data serta mengevaluasi dari praktik kesehatan yang dijalani <p>3. Mendorong diskusi kelompok dan sesi refleksi untuk membagikan pengalaman, tantangan, dan solusi yang ditemukan selama proyek <i>Service Learning</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi: Mengadakan diskusi kelompok membangun kepercayaan diri peserta untuk berani mengutarakan pendapat dan analisis dengan fasilitator sebagai wadah untuk berbagi pengalaman dan informasi serta sebagai bentuk <i>learning confirmation</i> yang mengoneksikan dan menguatkan pemahaman para peserta yang mereka dapat dari proses <i>independent learning</i>, dan observasi. • Strategi: Menciptakan sesi diskusi yang positif, nyaman, rileks dan santai namun berkesan untuk berbagi pengalaman, ide dan pemahaman antar peserta dan fasilitator. Fasilitator yang mampu melihat kondisi dan situasi memberikan Kondisi diskusi yang kondusif akan memotivasi para peserta untuk berdiskusi dan membangun pemahaman mereka secara benar.
Konten dan Sumber Daya	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi Edukasi: Akses ke materi tentang SDGs "Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan", panduan

	<p>praktik kesehatan dan kesejahteraan serta teknik dokumentasi dan analisis data</p> <p>Materi ini meliputi pengertian SDGs kesehatan dan kesejahteraan, pola makan yang benar, budaya hidup sehat yang baik, aspek yang mempengaruhi kesehatan, serta tabel observasi, dan analisis data.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat Pendukung: Pemanfaatan alat dan aplikasi digital untuk observasi dan dokumentasi Fasilitator serta informasi yang disediakan membantu jalannya praktik kesehatan observasi dan dokumentasi, peserta akan mengikuti workshop kesehatan untuk memperkuat pemahaman dan tujuan proyek praktik kesehatan tersebut. • Komandan LC sebagai Sumber Daya Peserta akan dipandu dalam sesi diskusi untuk mendapatkan konfirmasi atas temuan pada saat observasi serta melalui refleksi peserta mendapatkan hasil dan data tambahan sebagai bahan evaluasi dan mendapatkan informasi yang lebih menarik dari fasilitator maupun rekan kelompok diskusi.
Prototyping dan Pengujian	Mencoba sesi pembelajaran dengan beberapa guru di mana mereka langsung terlibat dalam proyek <i>Service Learning</i> dan memberikan pendapat mereka tentang pengalaman tersebut.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Feedback Terstruktur: Pengumpulan feedback dari peserta dan komunitas untuk peningkatan program 2. Iterasi Program: Penyesuaian dan perbaikan berdasarkan feedback untuk meningkatkan efektivitas proyek <i>Service Learning</i>.
Feedback dan Iterasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan umpan balik dari peserta tentang pengalaman <i>Service Learning</i>: Diskusi dalam kelompok dimana peserta harus aktif dalam setiap prosesnya, selain mereka menyampaikan hasil analisis data, peserta juga diminta untuk berpendapat akan praktik kesehatan yang terjadi di komunitas. • Penyesuaian program berdasarkan feedback untuk iterasi selanjutnya: Dengan diskusi lintas kelompok peserta akan banyak mendapatkan referensi hasil observasi yang lebih luas dan sebagai pengalaman

	<p>belajar yang praktis dengan mengamati hasil observasi orang lain untuk mengintegrasikan pengalaman mendapatkan <i>Service Learning</i> dalam proyek tersebut kedalam sebuah pengajaran mereka masing-masing nantinya.</p>
Implementasi	<p>Dilaksanakan di lingkungan Early Years Program (EYP), Primary, dan Secondary.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memulai dengan Workshop pengenalan tentang SDGs dan Kompetensi Global Melalui workshop untuk memperkuat pemahaman peserta akan SDGs dan Kompetensi Global dengan Komandan LC sebagai pemateri pada workshop tersebut. Selain itu peserta juga akan terkonfirmasi pemahaman mereka akan materi materi yang sudah mereka pilih dengan belajar mandiri pada <i>fislc.com</i> sebagai sarana belajar. Observasi dan Pengumpulan Data Guru melakukan observasi di lingkungan sekolah untuk mengumpulkan data tentang praktik kesehatan: Dengan mengikuti workshop peserta lebih terarah dalam melakukan observasi dan pengumpulan data tentang praktik kesehatan pada lingkungan dan komunitas sekolah, mulai dari apa saja yang akan di observasi, siapa ,serta dimana dan kapan peserta melakukan observasi dalam praktik sekolah. Pelaksanaan Proyek Kesehatan Pengembangan dan implementasi proyek <i>Service Learning</i> yang fokus pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan: pada saat pelaksanaan peserta juga akan diberikan simulasi praktik kesehatan yang salah dan pembagian peran yang sudah sengaja oleh Komandan LC, yang bertujuan untuk melihat <i>reasons</i> peserta pada saat mengobservasi. Refleksi dan Penyebaran Guru melakukan refleksi tentang pengalaman dan membagikan hasil serta pembelajaran dari proyek kepada komunitas sekolah dan lebih luas. Dalam praktiknya peserta akan menyelesaikan observasi mereka dan menganalisis data yang mereka dapatkan melalui diskusi lintas kelompok peserta dituntut untuk

	<p>jeli dalam pengamatan dan membagikan hasil mereka kepada kelompok lain untuk mendapatkan konfirmasi dengan baik Komandan LC akan hadir pada sesi sharing kelompok tersebut, Komandan akan memberikan dan membantu peserta dalam memahami hasil observasi, pada sesi ini peserta diminta untuk menyimpulkan hasil pengamatan mereka.</p>
Catatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemahaman mendalam tentang SDGs, <i>Global Competence</i>, dan pengaruhnya terhadap kesehatan dan kesejahteraan merupakan fondasi program Peserta wajib mempunyai <i>prior knowledge</i> yang baik terhadap materi yang sudah ditentukan, peserta dapat belajar dan memanfaatkan platform <i>fislc.com</i>. ● Dokumentasi dan refleksi menjadi kunci untuk memperkuat pembelajaran dan mempromosikan perubahan positif Melalui pengamatan langsung dan melakukan praktek kesehatan yang mereka alami secara nyata. Peserta dapat merefleksikan dirinya dan mendapatkan data sebagai bahan untuk melakukan perubahan positif dan mengintegrasikannya ke dalam sebuah pengajaran sesuai bidangnya.